

MENUMBUHKAN JIWA JUANG ANAK DAN REMAJA MELALUI LOMBA SENI DAN BUDAYA

Dr. Immanuel Edy Suranta Sebayang, S.E., M.M., M.A.¹, T.Nurhaida, S.E., M.Si.²,
Mery Sulianty H. Sitanggang, S.E., M.Si.³, Riodinar Harianja, S.E., M.Si.⁴,
Dra. Sinta Diana Martaulina, M.Hum.⁵
^{1, 2, 3, 4, 5} Politeknik Mandiri Bina Prestasi

ABSTRAK

Mendidik anak dan remaja di usia dini merupakan modal yang berharga untuk kemajuan generasi muda bangsa. Salah satu bagian yang penting adalah menumbuhkan jiwa juang di usia anak dan remaja (usia 4 hingga 16 tahun). Pada sisi lain, bidang seni dan budaya – merupakan salah satu warisan nenek moyang yang perlu dijaga. Melalui kegiatan seni dan budaya juga dapat menjadi alat bantu generasi muda di usia anak dan remaja dalam hal mendapatkan stimulasi diri yakni: 1. Dapat mengembangkan kreativitas anak, 2. anak dapat belajar mengekspresikan diri, 3. Bisa Meningkatkan Konsentrasi, 4 dapat membangun kerjasama dan tanggung jawab. Lembaga Narwastu mewujudkan kegiatan ini pada hari Sabtu 26 Maret 2022 bersama dengan rekan-rekan dosen di Politeknik Mandiri Bina Prestasi. Selain anak dan remaja dapat mengenal seni dan budaya serta memperoleh berbagai manfaat seperti diatas; mereka juga berupaya menumbuhkan jiwa juang karena dikemas dalam bentuk perlombaan. Oleh karena itu kegiatan Pengabdian ini berjudul “Menumbuhkan Jiwa Juang Anak dan Remaja Melalui Lomba Seni dan Budaya”.

Kata kunci : *Jiwa juang, Anak dan remaja, Lomba Seni dan Budaya*

1. Analisis Situasi

Kegiatan ini merupakan pewujudan peringatan Hari Pendidikan Nasional 2 Mei yang dirayakan Lembaga Narwastu pada Sabtu, 7 Mei 2022. Dimana ada beberapa alumni yang merupakan guru sekolah minggu di beberapa denominasi gereja ingin mewujudkan kegiatan seni dan budaya. Kegiatan ini bekerjasama dengan Lembaga Narwastu agar dapat memperoleh manfaat lebih dari kegiatan seni dan budaya. Setidaknya ada empat kelompok sekolah minggu, sehingga kegiatan ini tidak begitu sulit untuk direncanakan. Dari kehadiran, data yang didapatkan, sebagai berikut :

**Tabel 1. Peserta Lomba Anak dan Remaja
(Orang)**

No	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan				Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	
1	Laki-laki	5	10	11	18	44
2	Perempuan	12	15	33	20	80
Total		17	25	44	38	124

Data : Peserta Kegiatan, 2022.

2. Permasalahan Mitra

Pada umumnya ada beberapa kondisi yang dapat merupakan masalah pada usia anak dan remaja, yakni :

–Kurang kreatif karena masih kurang dalam

pengalaman.

–Masih kaku dalam memilih dan melakukan atau mengambil keputusan, bahkan terkadang berada dibawah tekanan karena diarahkan secara keras, kasar atau kurang tepat.

–Kurang ekspresif karena belum menemukan teman yang tepat.

–Pendiam, tertutup, kurang ceria dan karakter lainnya yang mungkin saja dapat menghambat perkembangan mental dan jiwa.

3. Solusi Yang Ditawarkan

Dari kondisi waktu yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan Lomba Seni dan Budaya, maka ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan, yakni :

–Mengadakan beberapa variasi kegiatan lomba: Lukis 1 (animasi), Lukis 2 (natural), Bernyanyi dan Menari.

–Setiap peserta diizinkan untuk melakukan atau mengikuti kegiatan baik secara tunggal atau mandiri maupun dengan pendampingan. Kegiatan ini tentu saja memiliki penilaian tersendiri atau berbeda.

–Setiap Kelompok Perlombaan dibagi berdasarkan kategori pendidikan : SD, SMP, SMA.

- Panitia Pelaksana menuntun setiap bagian acara dengan ramah dan berkoordinasi dengan orangtua peserta. Orangtua diminta untuk memberikan gambaran karakter anak dengan cara menyampaikannya dengan suara perlahan, sehingga Panitia dapat memberikan dorongan yang lebih sesuai.
- Para guru sekolah minggu yang hadir diminta melengkapi arahan dari Panitia agar dapat lebih mengena dalam mengarahkan Peserta Lomba.
- Di setiap kategori Kelas dan Perlombaan pada bagian akhir acara Peserta Lomba diminta untuk menjelaskan; setidaknya 5 (lima) arti atau makna dari gambar / lukisan, nyanyi dan budaya yang ditampilkan.

4. Target dan Luaran

Dari solusi dan metode yang direncanakan di atas, anak dan remaja diharapkan dapat memperoleh :

- Anak dan remaja mendapat pengalaman dan suasana yang baru
- Mereka diharapkan lebih fleksibel dalam memilih, melakukan atau mengambil keputusan.
- Lebih bebas atau ekspresif karena menemukan teman atau cara yang baik untuk mengarahkan yang nyaman, karena mereka menemukan teman bertukar pikiran yang sesuai karena dapat mempelajari karakter temannya.
- Lebih komunikatif, terbuka, ceria dan memiliki karakter positif lainnya, karena telah memiliki pengalaman baru dan perkembangan mental dan jiwa.
- Diharapkan anak lebih bahagia, berfikir kritis dan lebih cepat.
- Menjalin hubungan yang positif dengan orangtua.
- Diharapkan terus memiliki perkembangan jiwa dan mental yang lebih baik pada tingkat usia selanjutnya.

5. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Lomba Seni dan Budaya ini adalah sebagai berikut :

Persiapan Kegiatan Pengabdian

Tahap persiapan Panitia baik internal maupun eksternal agar Bakti Sosial ini berjalan dengan baik : Berawal dari; hari Jumat, 11 Maret 2022 para guru sekolah minggu dari

empat lokasi mereka melayani, mengundang Rapat dengan Lembaga Narwastu. Selanjutnya, Jumat 18 Maret 2022 pemaparan rencana kegiatan, dilakukan dengan para dosen Politeknik Mandiri Bina Prestasi. Proses Pembukaan Pendaftaran Peserta Lomba dimulai Sabtu 19 Maret 2022. Peninjauan kondisi lokasi kegiatan dan pemastian, menentukan Juri dan Kriteria Penilaian Juara serta hadiah: hari Kamis, 24 Maret 2022. Pengarahan dan latihan Master Ceremony untuk setiap kelompok / kategorial Lomba: Sabtu, 19, 26 Maret, 2, 9, 16 April 2022. Gladi kotor dan gladi resik: 23, 30 April 2022. Pelaksanaan kegiatan Lomba Seni dan Budaya, Sabtu 7 Mei 2022. Evaluasi dan Laporan Kegiatan internal Panitia : Minggu, 8 Mei 2022.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Bentuk kegiatan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah :

- Perlombaan ini dikemas *bandling* dengan metode edukasi;
- Melukis atau menggambar. Kelompok kategori yang ada : lomba (1) melukis animasi, (2) melukis natural, (3) bernyanyi duet, (4) menari dan bernyanyi. Peserta lomba dikelompokkan pula kategori usia pendidikan SD, SMP dan SMA.
- Master Ceremony di tiap kategorial membawakan acara, menyampaikan : "Menggambar merupakan aktifitas seni yang paling mudah diperkenalkan orangtua pada anak. Ayah dan ibu perlu menyiapkan alat gambar, alat pewarna, dan media tempat menggambar". Khusus bagi usia SD kelas 1 – 3 dibuat terpisah dan diberi penjelasan nama dan masing-masing kegunaan dari alat gambar tersebut. Setelah itu, ayah dan ibu bisa memberi contoh cara menggambar dan biarkan anak mengikuti. Pada tahap awalnya, mungkin anak membutuhkan bimbingan untuk menggerakkan pensil atau krayon. Selanjutnya, biarkan anak menggambar dengan kemampuannya sendiri dan menggambar apa pun yang disukai oleh anak. MC mengarahkan agar orangtua yang mendampingi anaknya membuka percakapan dan memberi pujian pada anak ketika ia telah menyelesaikan bagian kecil gambarnya. Tahap demi tahap, hingga selesai. Tidak memberikan tekanan, tapi menggunakan kata atau kalimat positif sehingga memotivasi anak. Apresiasi dari orangtua,

“Wah, gambar apa ini? Bagus, ya”. Dengan menyampaikan pujian, anak akan merasakan apresiasi orangtua. Selanjutnya, mengarahkan anak untuk menggunakan durasi yang ada dengan baik sehingga memenuhi kriteria waktu yang disediakan. Setelah memberi apresiasi, diharapkan manfaat seni menggambar dapat sampai kepada anak. Seperti halnya diatas, bagi peserta kategorial yang lainnya juga diberikan dorongan, setiap MC memandu acara dengan baik. MC memberikan prioritas bagi Peserta yang tidak menghadirkan orangtua sehingga apresiasi tetap dirasakan Peserta Lomba.

- Memperkenalkan suara dan alatseni musik tradisional dan budaya. Memperkenalkan seni pada anak dapat ayah dan ibu lakukan, kali ini Panitia memperlengkapi orangtua dengan foto atau gambar berwarna yang menarik.
- Juri memaparkan semua bagian penilaian sehingga menjadi bagian edukasi pula bagi anak dan remaja.

Kondisi Sebaran Peserta Lomba Seni dan Budaya Untuk Anak dan Remaja.

Dari data yang terkumpul, berikut ini adalah tabel sebaran peserta lomba seni dan budaya yang diikuti oleh anak dan remaja, dari TK, SD, SMP dan SMA, yakni :

Tabel 5.1. Sebaran Peserta Lomba Anak dan Remaja (Orang)

Lukis 1 (Animasi)				Melukis 2 (Natural)			
TK	SD	SMP	SMA	TK	SD	SMP	SMA
0	3	2	3	3	3	2	3
0	4	7	3	5	4	6	3

Data : Peserta Kegiatan, 2022.

Tabel 5.2. Sebaran Peserta Lomba Anak dan Remaja (Orang)

Menyanyi				Menari			
TK	SD	SMP	SMA	TK	SD	SMP	SMA
2	2	3	6	0	2	4	6
7	3	16	6	0	4	4	8

Data : Peserta Kegiatan, 2022

6. Hasil dan Luaran

Hasil atau luaran dari Pengabdian berupa Menumbuhkan Jiwa Juang Anak dan Remaja Melalui Lomba Seni dan Budayaini, yakni :

- Peserta lomba mendapatkan pengetahuan seni dan budaya.
- Terjadi peningkatan kinerja otak, koordinasi tangan atau tubuh dengan mata dan fikiran karena belajar memegang kuas dan cat pewarna(peningkatan sensor motorik anak).
- Mereka semakin fokus, lebih konsentrasi dalam melakukan pekerjaan karena telah dimulai dari hal yang ringan; tapi semakin sungguh-sungguh karena dikemas dengan arahan dan perlombaan.
- Terjadi peningkatan disiplin dan konsentrasi, mulai terlatih mematuhi aturan, mulai terlatih mendengarkan arahan atau penjelasan orangtua dan guru, lebih kreatif dan berupaya untuk mengerjakan hingga tuntas dengan waktu yang ada/ tersedia.
- Mereka mendapat pengalaman dan suasana yang baru yang membangkitkan semangat, percaya diri yang diperbaharui
- Mereka telah mulai lebih fleksibel (sudah mulai tidak kaku) dalam memilih, melakukan atau mengambil keputusan. Lebih bebas atau ekspresif karena menemukan teman dan atau cara yang baik untuk mengarahkan yang nyaman, karena mereka menemukan teman bertukar fikiran yang sesuai karena dapat mempelajari karakter temannya.
- Memiliki pengalaman bertanya dan belajar dengan cara yang lebih baik.
- Lebih komunikatif, terbuka, ceria dan memiliki karakter positif lainnya, karena telah memiliki pengalaman baru dan perkembangan mental dan jiwa.
- Mereka lebih bahagia, berfikir kritis dan lebih cepat.
- Menjalin hubungan yang positif dengan orangtua.
- Diharapkan terus memiliki perkembangan jiwa dan mental yang lebih baik pada tingkat usia selanjutnya.

Dokumentasi Kegiatan

	
<p>Anak usia 7 tahun mengikuti lomba seni lukis. Melatih sensor motorik anak, fokus, disiplin dan kerapihan</p>	<p>Anak usia 5 tahun mengikuti lomba seni lukis. Melatih ekspresif anak menuangkan fikiran dan isi hati melalui gambar dan warna.</p>
	
<p>Pemantauan dan arahan kegiatan melukis oleh Panitia. Panitia memberikan arahan yang baik sehingga menumbuhkan nilai dan rasa positif bagi anak</p>	<p>Menari dan bernyanyianak dan remaja (usia 12-14 tahun),melatih koordinasi syair, alunan musik dan gerak</p>
	
<p>Pemantauan dan arahan yang baik smenumbuhkan nilai-nilai positif anak</p>	<p>Salah satu team yang memenangkan perlombaan.</p>
	
<p>Penyerahan hadiah dan Piagam</p>	<p>Keceriaan Peserta memenangkan perlombaan seni dan budaya</p>

7. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan yang telah terlaksana ini didapat beberapa kesimpulan, yakni:

- Banyak manfaat positif yang diperoleh anak dan remaja
- Anak dan remaja memiliki pengalaman yang lebih banyak
- Mendapatkan kenalan baru karena Pesertanya dari empat lingkungan besar.
- Orangtua juga merasakan manfaat dari kegiatan ini
- Target pelaksanaan kegiatan dapat dicapai dengan baik walaupun biaya yang harus disiapkan cukup besar.

8. Saran

Kegiatan ini berjalan dengan baik. Saran yang dapat disampaikan, yakni; pada usia anak dan remaja adalah usia yang akan mempengaruhi terbentuknya karakter dan semangat. Disarankan agar kegiatan ini dapat kembali berjalan walaupun dalam konsep dan bentuk yang mungkin saja berbeda. Begitu juga orangtua disarankan agar mencari alternatif kegiatan atau metode untuk menumbuhkan karakter dan semangat positif di usia anak dan remaja, sehingga terus bertumbuh dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan ini berlangsung dengan baik atas dukungan dan kerjasama serta partisipasi dari :

- Lembaga Pembinaan dan Layanan Konseling Sumatera Utara “Narwastu”.
- Rekan-rekan Alumni di lingkungan Politeknik Negeri Medan
- Rekan-rekan alumni dalam Yayasan Alumni Kristen Politeknik Medan
- Bapak, Ibu Dosen dan mahasiswa Politeknik Mandiri Bina Prestasi.
- Rekan-rekan Guru Sekolah Minggu dari beberapa gereja.
- Bapak dan Ibu serta Lembaga yang memberikan dukungan doa, dana dan daya.

Atas kerjasama yang baik ini, secara bersama saling menyampaikan ucapan terima kasih.

Daftar Pustaka

Bochner, S., & Jones, J. 2003. *Child Language Development Learning to Talk Second Edition*. London: Whurr Publisher Ltd.

Bredenkamp, S. 2017. *Effective Practices in Early Childhood Education Third Edition*. USA: Pearson.

Hasnida. 2014. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta : Luxima.

Heni Nurwanti. 2010. “*Pengaruh Intensitas Bimbingan Keagamaan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SDN 2 Candimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Tahun 2010*”. Salatiga: Skripsi, Sekolah Tinggi Pendidikan Islam

Khadijah. 2016. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.

Reid, Gavin. 2009. *Memotivasi Siswa di Kelas : Gagasan dan Strategi*, terj. Hartati Widiastuti. Jakarta: Permata Puri Media

West, Richard, dkk, 2018. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Humanika